

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan melalui model *Active Learning* tipe *Giving Question and Getting Answer*.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Menteng Atas 02 Pagi yang beralamat di Jalan Rajiman Wedyodiningrat Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. Dipilihnya sekolah ini karena SD tersebut tempat peneliti melaksanakan observasi, sehingga peneliti menemukan permasalahan yang ada di dalam SD tersebut.

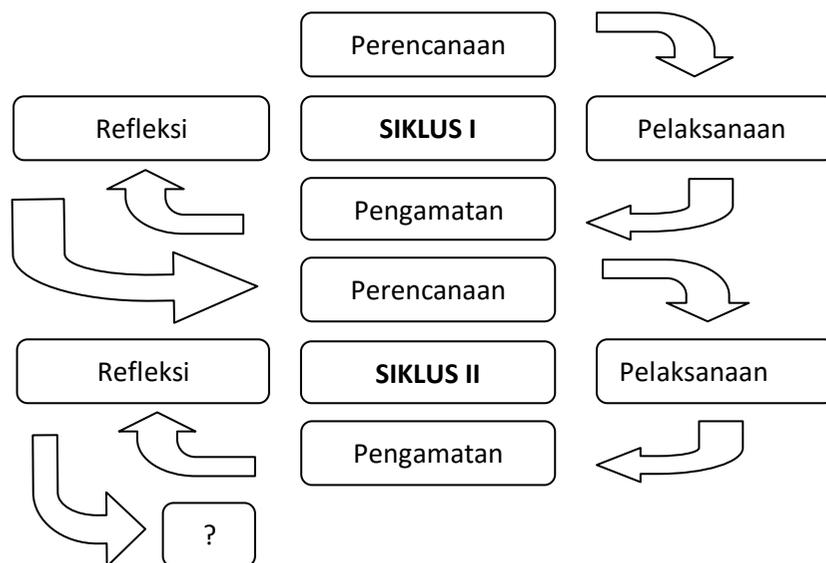
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan selama 3 bulan yang dimulai bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2017. Waktu

yang ditentukan untuk tahap tindakan dilakukan pada semester ganjil dalam kalender pendidikan tahun ajaran 2017/2018.

C. Metode dan Desain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Adapun rancangan siklus penelitian memiliki empat tahapan kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model penelitian tindakan Kemmis dan Taggart¹

¹ Suharsimi Arikunto, *dkk.*, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 16.

D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Menteng Atas 02 Pagi yang berjumlah 32 orang. Murid-murid tersebut tercatat di kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan pada tahun pelajaran 2017/2018.

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. Partisipan tersebut akan berkolaborasi dengan peneliti dalam melakukan pengamatan, analisis, serta pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pemimpin perencana (*planner leader*). Sebagai pimpinan perencanaan tindakan dalam penelitian ini, maka pada pra penelitian, peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil belajar IPS kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan, kemudian membuat perencanaan tindakan yang didiskusikan bersama *observer*.

Derajat atau tingkat keikutsertaan peneliti dalam kegiatan ini dikategorikan pada tingkat "peran serta aktif peneliti sebagai pelaksana

tindakan". Peneliti hadir dalam kegiatan pembelajaran untuk melaksanakan tindakan pembelajaran. Peneliti langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang diambil.

Selama penelitian berlangsung, peneliti akan membangun keakraban dengan subjek penelitian. Hal ini dimaksud untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi dari kepala sekolah, dewan guru, dan semua siswa kelas V SD Negeri Menteng Atas 02 Pagi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. Selama penelitian berlangsung, peneliti berusaha interaktif terhadap lingkungan agar setiap aspek dapat dilihat dan dirasakan dari keadaan latar menjadi perhatian penuh peneliti selama penelitian.

F. Tahap Intervensi Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas sehingga penelitian ini melakukan kerjasama dengan guru kelas yang melalui beberapa siklus yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*) pada setiap tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Siklus tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai

tujuan yang diharapkan. Jika pada siklus pertama belum berhasil, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini telah berhasil jika adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan kriteria: 1) rata-rata kelas minimal 70, 2) persentase kelulusan minimal 80% dari 32 siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 70 , dan 3) lembar pengamatan tindakan guru dan siswa yaitu dengan persentase minimal 80%. Hal-hal yang harus disiapkan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu menyusun perencanaan yang akan disajikan yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Instrumen yang disiapkan adalah tes tertulis. Urutan perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal, pada tahap kegiatan awal ini adanya kegiatan pengkondisian kelas, apersepsi dan motivasi, kegiatan ini dimaksudkan untuk menjadikan siswa supaya lebih tertib sebelum pembelajaran dimulai, serta pemberian motivasi pada siswa tentang pelajaran yang akan disampaikan.
- b. Kegiatan Inti, tahap ini merupakan tahap dimana guru akan menjelaskan semua materi yang akan diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan.

Tabel 3.1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas V
Semester 1
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu- Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia</p>	<p>1. Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu- Budha dan Islam di Indonesia.</p> <p>2. Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.</p> <p>3. Mengetahui keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.</p> <p>4. Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.</p> <p>5. Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.</p>

Materi yang digunakan adalah KD ketiga

Tabel 3.2

Rencana Tindakan

Rancangan Rencana Pembelajaran IPS Kelas V Semester 1

No	Pertemuan	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Media
1	Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	Menyebutkan macam-macam kenampakan alam dan buatan.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan membimbing siswa berdiskusi tentang macam-macam kenampakan alam dan buatan. Memerintahkan siswa membuat kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari menggunakan media kartu.	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu pertanyaan dan kartu jawaban • Laptop • LCD
		Menjelaskan manfaat dan fungsi dari kenampakan alam dan buatan.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan membimbing siswa berdiskusi tentang fungsi kenampakan alam dan buatan. Memerintahkan siswa membuat kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari menggunakan media kartu.	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu pertanyaan dan kartu jawaban • Laptop • LCD
		Mengidentifikasi cuaca dan iklim di Indonesia.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan membimbing siswa berdiskusi tentang cuaca dan iklim di	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu pertanyaan dan kartu jawaban

			Indonesia. Memerintahkan siswa membuat kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari menggunakan media kartu.	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD
		Mengklasifikasikan penyebaran flora dan fauna di Indonesia.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan membimbing siswa berdiskusi tentang penyebaran flora dan fauna di Indonesia. Memerintahkan siswa membuat kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari menggunakan media kartu.	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu pertanyaan dan kartu jawaban • Laptop • LCD
		Menentukan peta pembagian wilayah waktu di Indonesia.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan membimbing siswa berdiskusi tentang pembagian wilayah waktu di Indonesia. Memerintahkan siswa membuat kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari menggunakan media kartu.	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu pertanyaan dan kartu jawaban • Laptop • LCD

2	Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	Menyebutkan macam-macam kenampakan alam dan buatan.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan membimbing siswa berdiskusi tentang macam-macam kenampakan alam dan buatan. Memerintahkan siswa membuat kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari menggunakan media kartu.	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu pertanyaan dan kartu jawaban • Laptop • LCD
		Menjelaskan manfaat dan fungsi dari kenampakan alam dan buatan.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan membimbing siswa berdiskusi tentang fungsi kenampakan alam dan buatan. Memerintahkan siswa membuat kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari menggunakan media kartu.	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu pertanyaan dan kartu jawaban • Laptop • LCD
		Mengidentifikasi cuaca dan iklim di Indonesia.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan membimbing siswa berdiskusi tentang cuaca dan iklim di Indonesia. Memerintahkan siswa membuat kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari menggunakan media kartu.	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu pertanyaan dan kartu jawaban • Laptop • LCD

		Mengklasifikasikan penyebaran flora dan fauna di Indonesia.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan membimbing siswa berdiskusi tentang penyebaran flora dan fauna di Indonesia. Memerintahkan siswa membuat kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari menggunakan media kartu.	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu pertanyaan dan kartu jawaban • Laptop • LCD
		Menentukan peta pembagian wilayah waktu di Indonesia.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan membimbing siswa berdiskusi tentang pembagian wilayah waktu di Indonesia. Memerintahkan siswa membuat kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari menggunakan media kartu.	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu pertanyaan dan kartu jawaban • Laptop • LCD

c. Kegiatan Akhir, pada tahap ini adanya proses merangkum pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut, dimaksudkan agar siswa setelah menjalani pelajaran mampu memahami apa yang telah siswa dapatkan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses kegiatan belajar dilakukan 3 kali pertemuan untuk siklus pertama dan dilanjutkan 3 kali pertemuan pada siklus kedua. Peneliti bertindak sebagai pengajar melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan pada saat dilaksanakannya tindakan. Dalam proses pengamatan ini peneliti dibantu oleh guru sebagai kolaborator untuk melihat, mencatat, dan memberi masukan apakah tindakan yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan perencanaan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi akan dilakukan evaluasi dalam proses pembelajaran oleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan dan kesimpulan yang diperoleh. Selain memberikan evaluasi peneliti dan observer membahas tentang kekurangan siswa pada proses pembelajaran. Kemudian hasil evaluasi didiskusikan untuk digunakan sebagai dasar perencanaan ulang siklus selanjutnya

G. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Kriteria keberhasilan hasil belajar IPS tentang kenampakan alam dan buatan dikatakan meningkat apabila pada akhir siklus sebanyak 80% dari 30 jumlah siswa memperoleh skor ≥ 70 . Selain itu, hasil skor dari lembar pengamatan guru dan siswa mengenai pelaksanaan model *active learning* tipe *giving question and getting answer* telah mencapai presentase sebesar 80%.

H. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu data pemantauan tindakan dan data penelitian. Data pemantauan tindakan merupakan data proses yang memuat gambaran tentang hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Sementara data penelitian merupakan data hasil dari tindakan yang dilakukan, berupa tes tertulis.

Terdapat dua sumber data dalam penelitian tindakan kelas, yaitu; sumber data pemantau tindakan dan sumber data penelitian. Sumber data pemantau tindakan dalam penelitian yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru menggunakan model *active learning* tipe *giving question and answer*. Adapun sumber data penelitian adalah hasil belajar berupa tes evaluasi tertulis yang

diambil dari siswa kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menjangkau data tentang pemantauan tindakan adalah dengan teknik non tes. Teknik non tes yang digunakan untuk mengumpulkan data selama pembelajaran berlangsung melalui pengamatan (*observasi*). Observasi dilakukan untuk mengamati tindakan guru dan siswa selama penelitian. Bobot penilaian observasi berada pada rentang 1-4, empat untuk menyatakan sangat baik, tiga untuk menyatakan baik, dua untuk menyatakan cukup, dan satu untuk menyatakan kurang.

Selanjutnya teknik pengumpulan data tentang penelitian adalah dengan teknik tes tertulis. Teknik tes tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa kelas V SD adalah tes pilihan ganda.

Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi berupa foto-foto pada saat proses pelaksanaan tindakan. Adapun instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) lembar tes tertulis, (2) lembar kerja siswa, (3) foto-foto sebagai dokumentasi.

J. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Data penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

1. Instrumen Tindakan Hasil Belajar IPS

a. Definisi Konseptual Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS merupakan tingkat pencapaian kompetensi siswa berupa pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku yang diperoleh melalui proses dan pengalaman aktifitas belajar berbagai cabang ilmu yang terintegrasi dalam mata pelajaran IPS sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Teknik penilaian yang digunakan guru hendaknya mengacu pada indikator-indikator pencapaian hasil belajar dari setiap kompetensi dasar yang ingin dicapai agar guru dapat menentukan tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran IPS.

b. Definisi Operasional Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS adalah skor yang diambil dari tes hasil belajar dengan soal pilihan ganda sesuai pada materi kenampakan alam dan buatan dengan aspek kognitif. Penilaian dilihat dari aspek kognitif dengan soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Jawaban benar mendapat nilai 1, dan jawaban salah mendapat nilai 0. Tes dapat dinyatakan dalam bentuk evaluasi pada akhir siklus.

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPS tentang kenampakan alam dan buatan, maka dibuat kisi-kisi instrumen hasil belajar IPS terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda (tes objektif). Peneliti membuat kisi-kisi instrumen pembelajaran IPS berpedoman dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan silabus yang telah dibuat oleh guru kelas V.

Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas V sehingga dalam penyusunan kisi-kisi soal meliputi aspek mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Penyusunan soal tersebut disesuaikan dengan instrumen hasil belajar, tes yang diberikan berupa tes objektif yang berjumlah 20 soal. Skor yang diperoleh harus mencapai ≥ 70 .

Tabel 3.3

Kisi – kisi Instrumen Hasil Belajar IPS

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang Dinilai				No Soal
		C1	C2	C3	C4	
Mengenai keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya	Menyebutkan macam-macam kenampakan alam dan buatan.	4				1 2 3 4
	Menjelaskan fungsi dari kenampakan alam dan buatan.		4			5 6 7 8
	Mendeteksi cuaca dan iklim di Indonesia.				6	9 10 11 12 13 14
	Mengklasifikasikan penyebaran flora dan fauna di Indonesia.			3		15 16 17
	Menentukan peta pembagian wilayah waktu di Indonesia.			3		18 19 20
Jumlah		4	4	6	6	20

Keterangan:

Ranah Kognitif

C1: Mengingat

C2: Memahami

C3: Menerapkan

C4: Menganalisis

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

$$\text{Prosentase Pencapaian KKM} = \frac{\text{jumlah siswa yang nilainya } \geq 70}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

2. Instrumen Model *Active Learning* Tipe *Giving Question and Getting Answer*

a. Definisi Konseptual Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Giving Question and Getting Answer*

Model *active learning* (belajar aktif) berkaitan dengan bagaimana cara siswa dapat melakukan lebih dari sekedar mendengarkan ceramah guru melainkan termasuk di dalamnya menemukan, memproses, dan menerapkan informasi yang diterimanya. Jika guru hanya menerapkan metode ceramah tentu siswa akan cenderung menghafal materi pelajaran tanpa memahaminya. Padahal esensi dalam belajar adalah pemahaman bukan hafalan. Dengan pemahaman yang baik, maka materi yang didapat akan melekat pada diri siswa.

Giving question and getting answer adalah salah satu tipe dari model *active learning* yang turut serta melibatkan siswa aktif dalam meninjau atau mengulang kembali materi yang telah dipelajari melalui kegiatan tanya jawab menggunakan media kertas secara berkelompok. Dengan menggunakan model *active learning* tipe *giving question and getting answer* siswa dapat mengerti tentang materi yang dipelajari karena telah meninjaunya kembali bersama-sama dan dapat meningkatkan kemampuan bertanya dan menjelaskan siswa.

Penggunaan model pembelajaran *active learning* tipe *giving question and getting answer* dapat melatih siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat, bahkan menjelaskan bahan pelajaran yang telah dipelajari kepada teman sekelasnya dan memberikan sikap saling menghargai sesama siswa.

Terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menggunakan model *active learning* tipe *giving question and getting answer* yaitu sebagai berikut:

1. Membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
2. Memberikan potongan-potongan kertas tersebut pada siswa.
3. Mintalah siswa untuk menulis “kartu pertanyaan” dan “kartu jawaban” dan menyelesaikan kalimat berikut ini:
 - 1) kartu pertanyaan: saya masih mempunyai pertanyaan tentang...
 - 2) kartu jawaban: saya dapat menjawab pertanyaan tentang...
4. Membagi siswa ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.
5. Mulailah pembelajaran dengan pertanyaan. Pertanyaan bisa berasal dari siswa maupun guru.
6. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu pertanyaan), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu jawaban).

7. Mintalah setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab maka guru yang akan menjawab.
8. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu menjawab. Selanjutnya minta mereka menyampaikannya kepada teman kelasnya.
9. Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
10. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.

b. Definisi Operasional Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Giving Question and Getting Answer*

Model pembelajaran *active learning* tipe *giving question and getting answer* adalah skor pencapaian yang diperoleh melalui lembar pengamatan tindakan pelaksanaan model *active learning* tipe *giving question and getting answer* dalam bentuk penilaian sebagai berikut: nilai 1 jika hasil pengamatan “Ya” dan nilai 0 jika hasil pengamatan “Tidak” atau dengan indikator (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap klarifikasi dan tindak lanjut.

c. Kisi-kisi Instrumen Tindakan

Dalam penyusunan instrumen pemantauan tindakan, peneliti mengacu pada teori-teori model *active learning* tipe *giving question and getting answer* dari para ahli yang kemudian dikembangkan menjadi kisi-kisi. Di bawah ini merupakan kisi-kisi instrumen pengamatan tindakan model *active learning* tipe *giving question and getting answer*.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Pemantauan Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa

Model *Active Learning* Tipe *Giving Question and Getting Answer*

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		Guru	4	3	2
1.	Guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.				
2.	Guru memberikan potongan-potongan kertas tersebut pada siswa.				
3.	Guru meminta siswa untuk menulis "kartu pertanyaan" dan "kartu jawaban" dan menyelesaikan kalimat berikut ini: 1) kartu pertanyaan: saya masih mempunyai pertanyaan tentang... 2) kartu jawaban: saya dapat menjawab pertanyaan tentang...				

4.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.				
5.	Guru memulai pembelajaran dengan pertanyaan. Pertanyaan bisa berasal dari siswa maupun guru.				
6.	Guru meminta masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu pertanyaan), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu jawaban).				
7.	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab maka guru yang akan menjawab.				
8.	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu menjawab. Selanjutnya minta mereka menyampaikannya kepada teman kelasnya.				
9.	Guru melanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.				
10.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.				
Jumlah					
Skor Akhir					
Siswa		4	3	2	1
11.	Siswa menyiapkan alat-alat tulisnya.				

12.	Siswa mendapatkan dua potong kertas yang telah dibuat oleh guru.				
13.	Siswa menggunakan “kartu pertanyaan” untuk bertanya dan “kartu jawaban” untuk menjawab.				
14.	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.				
15.	Siswa membuat pertanyaan untuk ditanyakan kepada kelompok lain				
16.	Siswa memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada pada (kartu pertanyaan) dan topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu jawaban).				
17.	Siswa membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi dalam kelompok. Jika tidak ada yang bisa menjawab maka guru yang akan menjawab.				
18.	Siswa menyampaikan jawaban-jawaban yang telah ditulis di kartu menjawab kepada teman-temannya.				
19.	Siswa melanjutkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.				
20.	Siswa merangkum materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.				
Jumlah					
Skor Akhir					

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Presentase Penilaian = $\frac{\text{Skor Akhir}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

K. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh ada dua jenis, yaitu: (1) data pemantau tindakan, merupakan data yang diambil melalui pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran yang diamati oleh observer, (2) data penelitian, merupakan hasil dari tes tertulis. Data pemantau tindakan dianalisis dengan pentabulasian yaitu melalui lembar yang berupa tabel pengamatan yang diamati oleh *observer*, tabel ini berisi tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan dinilai oleh observer untuk mengetahui tingkat pencapaian dalam penggunaan model *active learning* tipe *giving question and getting answer*.

Data penelitian dianalisis dengan menilai hasil lembar evaluasi siswa dalam tes tertulis yang telah ditentukan. Skor-skor yang diperoleh siswa dalam hasil belajar IPS merupakan tolak ukur keberhasilan pencapaian indikator.

Selanjutnya peneliti bersama *observer* menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan menganalisis apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. Selain itu, hal ini juga dapat dijadikan pedoman sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya, juga sebagai bahan refleksi dan evaluasi.

L. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui tes, observasi dan dokumentasi. Untuk membandingkan keabsahan data tersebut peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat atau kolaborator.

Kriteria teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini didasari oleh *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), *comfirmability* (kepastian).